

**KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR PADA SISWA SD N MOJOREJO 3 KABUPATEN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1



Disusun Oleh :

RIRIN NUR INDAH SARI

A 510 110 224

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pos 1-Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dr. H. Samino, MM

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ririn Nur Indah Sari

NIM : A 510 110 224

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA
SD N MOJOREJO 3 KABUPATEN SRAGEN TAHUN
AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Januari 2015

Pembimbing

Dr. H. Samino, MM

NIK. 501

ABSTRAK

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA SD N MOJOREJO 3 KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015

Ririn Nur Indah Sari, A510110224, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa SD N Mojorejo 3 Kabupaten Sragen tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Adapun obyek penelitian ini adalah siswa SD N Mojorejo 3 kabupaten Sragen sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 45 siswa. Data dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa. Adapun sumber data yang diperoleh melalui metode angket yang dikumpulkan oleh siswa kelas IV, V dan VI, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Random Sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Hasil analisis korelasi menghasilkan adanya korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa SD N Mojorejo 3 Kabupaten Sragen. Sehingga H_1 yang diajukan dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji korelasi diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,869 > 1,681$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa adanya korelasi yang signifikan terhadap motivasi belajar dengan kemandirian belajar dapat diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,447. Arti koefisien ini berarti sumbangan efektif variabel motivasi belajar dengan kemandirian belajar sebesar 44,7%. Hal ini berarti terdapat 55,3% variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar dengan kemandirian belajar.

Kata kunci : belajar, kemandirian, korelasi, motivasi

A. PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang baik dan memuaskan yang diperoleh peserta didik. Belajar merupakan titik awal untuk meraih prestasi yang diharapkan peserta didik. Seseorang membutuhkan pengetahuan untuk berfikir secara abstrak dan kreatif. Untuk itu seseorang memerlukan kemauan untuk belajar. Akan tetapi kemauan belajar yang dimiliki seseorang sangat berbeda-beda, sebagian siswa yang kurang atau tidak mampu menerima pelajaran. Selain itu, siswa dapat membenci kegiatan dan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menumbuhkan kemauan dan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran adalah dengan motivasi. Menurut Kartono & Gulo (2003: 291) Motivasi adalah (1) kontrol batiniah seperti yang diwakili oleh kondisi-kondisi fisiologis, minat-minat, kepentingan-kepentingan, sikap-sikap dan aspirasi-aspirasi. (2) kecenderungan organisme untuk melakukan sesuatu, sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu telah direncanakan. Berdasarkan pendapat tersebut, motivasi dapat membuat seseorang memperhatikan sesuatu dan sebaliknya perhatian terhadap sesuatu dapat membuat seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan suka rela dan bersemangat. Tentu saja motivasi untuk peserta didik tidak hanya motivasi yang berasal dari gurunya saja tetapi juga motivasi dari dirinya sendiri, orang tua bahkan berasal dari lingkungannya. Motivasi akan mendorong kegiatan belajar salah satunya belajar mandiri. Dengan belajar mandiri siswa dapat belajar secara efektif dan efisien yang mengacu pada tujuan yang diharapkan.

Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar. Holstein (1986 : 38) belajar mandiri merupakan situasi belajar yang dapat dikendalikan oleh pelajar sendiri.

Dengan belajar mandiri siswa memiliki kemauan serta tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya sendiri. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri yang dikerjakan, mengevaluasi dan merencanakan pembelajarannya sendiri.

Sikap mandiri seseorang tidak terbentuk dengan cara yang mendadak, namun melalui proses yaitu dari masa anak-anak. Dalam sikap mandiri setiap anak sangat berbeda-beda, kondisi ini dipengaruhi oleh banyak hal yaitu faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam individu yaitu keadaan fisik dan psikologi. Faktor kemandirian belajar berasal dari luar individu yaitu berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Belajar mandiri bisa dikatakan bahwa usaha yang dilakukan untuk melakukan aktifitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai materi tertentu sehingga dapat dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kemandirian belajar siswa ditandai dengan sikap siswa yang aktif dan tidak bergantung dengan guru, orang tua dan teman lain. Jika dilihat dari aspek kognitif maka dengan belajar mandiri akan membuat pemahaman konsep pengetahuan yang awet sehingga akan mempengaruhi pada pencapaian akademik siswa. kondisi tersebut terjadi karena siswa sudah terbiasa menyelesaikan tugas yang didapat dari berusaha sendiri serta mencari sumber-sumber belajar yang telah tersedia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa SD N Mojorejo 3 Kabupaten Sragen Tahun ajaran 2014/2015. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kepustakaan yang dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya pada bidang pendidikan Sekolah Dasar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Metode pengumpulan data digunakan instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan Proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Darmawan (2013 : 37)

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Mojorejo 3 Kabupaten Sragen tepatnya di Dusun Ledok, desa Mojorejo, Kecamatan Karang Malang, Kabupaten Sragen. Sekolah Dasar ini memiliki akreditasi A pada tahun 2007. Keadaan fisik gedung dan ruang kelas dalam keadaan baik dan berdiri dengan kokoh, tempatnya juga cukup luas sehingga memberi kenyamanan bagi peserta didik serta dilengkapi dengan 2 tempat sampah di setiap depan kelas masing-masing.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N Mojorejo 3 Kabupaten Sragen. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Pengambilan sampel dipilih kelas IV, V dan VI karena dikhawatirkan mengambil sampel kelas dibawahnya akan kesulitan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel yang didapat sebanyak 44,4 siswa dibulatkan menjadi 45 siswa. Untuk memenuhi jumlah siswa tersebut maka peneliti mengambil 15 per kelas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment dengan bantuan program SPSS. Analisis product moment digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2014 sampai bulan Januari 2015. Dalam membuat daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap responden.

Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu. Sedangkan dalam melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat bagaimana kondisi sekolah secara fisik dan terutama siswa kelas IV, V, dan IV yang akan menjadi populasi, untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas IV, V dan VI untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dan kemandirian belajar. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (X). Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi hubungan dan bersifat fungsional atas variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar (Y).

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang sebelumnya diujicobakan pada subyek berjumlah 30 siswa kelas IV, V dan VI dari SDN Sigit 3 Kabupaten Sragen. Hasil uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengumpulan data diuji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Teknik analisis data menggunakan analisis product moment yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis hubungan antara variabel X (Motivasi belajar) dan variabel Y (Kemandirian belajar).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus product moment item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji validitas variabel Motivasi belajar yaitu terdapat 10 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 1, 3, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 24, dan 27. Sedangkan item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu item nomor 2

4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, dan 30. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan uji validitas kemandirian belajar terdapat 6 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 5, 6, 12, 15, 17, dan 28. Sedangkan item yang dinyatakan valid ada 24 item. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini item yang diperlukan sejumlah 20 item. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket motivasi belajar sebesar 0,712 dan angket kemandirian belajar sebesar 0,732. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa angket motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki reliabilitas yang tinggi.

Data variabel motivasi belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 80, penilaian angket terendah sebesar 53, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 66,89, dengan median atau nilai tengah sebesar 67, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 70. Data variabel kemandirian belajar diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 24 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 96, penilaian angket terendah sebesar 56, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 72,93, dengan median atau nilai tengah sebesar 73, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 58.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis dari uji normalitas dapat dilihat pada hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 1
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	L_{hitung}	Probabilitas	Keterangan
Motivasi belajar	0,745	0,05	Normal
Kemandirian belajar	0,066	0,05	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa L_{hitung} masing-masing data lebih dari nilai probabilitas yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing masing variabel berdistribusi mendekati normal.

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat menunjukkan hubungan linier atau tidak. Adapun ringkasan uji linearitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Uji Linearitas

Pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika signifikansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar ^a Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	3639,833	18	202,213	3,413	,002
		Linearity	2377,229	1	2377,229	40,157	,000
		Deviation from Linearity	1461,604	18	81,200	1,372	,229
	Within Groups		1479,064	25	59,183		
	Total		5118,897	44			

pada Linierity lebih dari 0,05 maka hubungan anatar kedua variabel tidak linier. Sebaliknya apabila signifikansi kurang dari 0,05 hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Berdasarkan tabel 4.4. hasil uji linieritas dapat dilihat pada besarnya signifikansi pada linierity yaitu 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05. Jadi hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar dinyatakan linier.

Penelitian ini mencari hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar dilakukan dengan analisis korelasi product moment.

Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows versi 17.0 dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil korelasi Product moment

		Motivasi Belajar	Kemandirian belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Kemandirian belajar	Pearson Correlation	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik analisis product moment person. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,669 dengan nilai signifikansi 0,000, hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar. hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, maka kemandirian belajar siswa juga akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Motivasi belajar dalam hal ini adalah motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik. Seperti yang diketahui kemandirian belajar merupakan kegiatan siswa dalam belajar mandiri, disiplin belajar serta konsisten dalam belajar. Kemandirian siswa dalam belajar dapat menunjang prestasi belajar yang efektif, efisien dan terarah.

Sebagaimana hasil penelitian Fajriah Nur Hidayah (2012) yang meneliti tentang hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa

di SD Negeri Bumi I Laweyang Surakarta dengan nilai $r = 0,729$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Sumbangan efektif variabel dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar 53,1%.

Penelitian sejenis yang meneliti hubungan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratih Dewi Lestari (2012) dalam skripsinya. Hasil yang diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,223 dan nilai $p = 0,091$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Pemberian motivasi belajar sangat penting dalam menunjang siswa untuk aktif dalam proses belajar. Motivasi belajar dibutuhkan untuk mendorong siswa meningkatkan kepercayaan diri, tekun, serta keberhasilan dalam belajar. Motivasi akan selalu memberikan pengarahan untuk mencapai tujuan. Semakin tepat motivasi yang dilakukan maka semakin cepat terwujudnya tujuan pembelajaran.

Penelitian dilakukan oleh Suyanto (2013) dengan judul “Korelasi antara pola kepemimpinan orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SDN 03 Wonorejo Jatiyoso Karanganyar tahun ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antara pola kepemimpinan orang tua dengan kemandirian belajar sebesar 0,312, berarti menunjukkan koefisien korelasinya cukup/sedang. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa “ada korelasi antara pola kepemimpinan orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Wonorejo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013”.

Penelitian dari segi pengaruh dilakukan oleh Indah Wulandari (2013) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmadu tahun ajaran 2011/2012”. Dari hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% disimpulkan bahwa

Kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika sebesar 2,79% dan 0,01%.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Ayu Rizky Prawita (2011) dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Pucangan 03 Kartasura Tahun Ajaran 2010/2011”. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa Prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan motivasi belajar sebesar 4,78% dan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan kemandirian belajar siswa. Dengan ini didukung oleh hasil penelitian yang signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar hasil uji korelasi dengan bantuan SPSS For Windows Versi 17.0 memperoleh $t_{hitung} = 5,91$ dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan adanya korelasi yang berarti motivasi belajar berhubungan dengan kemandirian belajar siswa SD Negeri Mojorejo 3 Kabupaten Sragen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan kemandirian belajar. Karena sesuai dengan hasil penelitian yang didukung oleh penelitian sebelumnya yang diketahui bahwa motivasi belajar memiliki kemandirian belajar.

D. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar. Ada korelasi antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada siswa SD Negeri Mojorejo 3 Kabupaten Sragen. Hal ini dapat diajukan berdasarkan analisis uji korelasi diketahui H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,91 > 1,681$ pada taraf signifikansi 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Ratih Lestari. 2012. “Hubungan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa”. (*Skripsi S-1 Prodi Pendidikan Akuntansi*). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Holstain, Herman. 1986. *Murid Belajar Mandiri. Terjemahan Suparno*. Bandung : Remadja Karya.
- Kartono, K & Gulo, D. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pioner Jaya
- Nur, Fajriah Hidayah. 2012. “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta” (*Skripsi S-1 Prodi Pendidikan Akuntansi*). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rizky, Ayu Prawita. 2011. “Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Pucangan 03 Kartasura Tahun Ajaran 2010/2011”. (*Skripsi S-1 Prodi Psikologi*). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suyanto. 2013. Korelasi antara pola kepemimpinan orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas IV SDN 03 Wonorejo Jatiyoso Karanganyar tahun ajaran 2013/2014” (*Skripsi S-1 Prodi PGSD*). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, Indah. 2013. “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmadu tahun ajaran 2011/2012” (*Skripsi S-1 Prodi Pendidikan Akuntansi*). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.